

## Analisis Penelitian Pengaruh Program Pendidikan Profesi Guru Terhadap Profesionalitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Robbi Rizqi Nugroho, Sandy Liviana, Teguh Marwantoro

Universitas Sebelas Maret

robbi\_rizqi\_nugroho@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

Improving the quality of education personnel in Indonesia is increasingly intensified, educators in Indonesia are required to have good competence and be recognized professionally. This study aims to analyze the effect of the Teacher Professional Education Program (PPG) on Teacher Professionalism in the Learning Process. The study used the Systematic Literature Review (SLR) research type with the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) method. Research studies in this method are carried out by designing a systematic review of citation sources with the following stages: 1) identification of background and objectives, 2) defining sources of information, 3) literature selection, 4) data collection, and 5) data classification and selection. The results of relevant research show that the PPG program has an influence on the professionalism of educators both in practice and theory. With the PPG program, the competence and readiness of a teacher will be tested and updated on existing developments. In conclusion, through the implementation of the Teacher Professional Education Program (PPG), it is hoped that prospective educators can improve and develop the competencies needed in the learning process and create a quality educational climate.

**Keywords:** *Teacher Professionality, Learning, And Teacher Professional Education*

### Abstrak

Perbaikan kualitas tenaga pendidikan di Indonesia semakin digencarkan, tenaga pendidik di Indonesia diharuskan memiliki kompetensi yang baik dan diakui secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Profesionalitas Guru dalam Proses Pembelajaran. Penelitian menggunakan jenis penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*). Studi penelitian pada metode ini dilakukan dengan merancang peninjauan sumber kutipan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) identifikasi latar belakang dan tujuan, 2) mendefinisikan sumber informasi, 3) pemilihan literatur, 4) pengumpulan data, dan 5) pengklasifikasian dan pemilihan data. Hasil penelitian relevan menunjukkan bahwa program PPG memiliki pengaruh terhadap profesionalitas tenaga pendidik baik secara praktik maupun teori. Dengan adanya program PPG kompetensi dan kesiapan seorang guru akan teruji dan update terhadap perkembangan yang ada. Kesimpulannya, melalui penerapan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) diharapkan calon tenaga pendidik dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan menciptakan iklim pendidikan yang bermutu.

**Kata kunci:** Profesionalitas Guru, Pembelajaran, Dan Pendidikan Profesi Guru (PPG)

---

Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series p-ISSN 2620-9284  
https://jurnal.uns.ac.id/shes e-ISSN 2620 9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak sektor yang menjadi tumpuan dalam membangun sebuah negara, termasuk pula sektor pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam proses pembangunan sebuah negara. Ningrum pada yang dikutip dalam Mustaqim menyatakan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas individu dan pertumbuhan kemajuan suatu bangsa (Mustaqim, 2023). Dalam membentuk pendidikan yang berkualitas diperlukan proses pendidikan yang baik. Hal ini sejalan dengan kualitas guru dalam melaksanakan proses pendidikan. Guru bertanggung jawab dalam membimbing, mengajar, membentuk generasi muda menjadi berilmu, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan (Basri dan Suryana 2023). Rahardjo yang dikutip dalam Sa'adiyah pada tahun 2023 berpendapat bahwa guru dituntut untuk memiliki komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugas, mampu mendidik, mencerdaskan serta membangun akhlak atau kepribadian untuk menciptakan generasi yang lebih baik (Sa'adiyah, 2023). Apalagi pembelajaran saat ini harus mengangkat konsep keterampilan abad 21, dimana peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, dan komunikasi (Zulfitri, dkk., 2019).

Namun, sayangnya banyak tantangan yang harus dihadapi guru dalam menjalankan proses pendidikan. Salah satu tantangan utamanya adalah kurangnya profesionalitas guru yang mengakibatkan rendahnya kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah (Mustaqim, 2023). Hal ini dibuktikan dengan adanya fakta bahwa kualitas pendidikan Indonesia saat ini masih sangat memprihatinkan, dimana dari data dari *United Nations Development Program* (UNDP) tahun 2017 mengenai Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) tentang pencapaian pendidikan, Indonesia berada di posisi 116 dari 189 negara yang di survei dengan nilai indeks sebesar 0,694. Selain itu, berdasarkan laporan dari *Institute for Management Development* (IMD) pada tahun 2018, guru-guru di Indonesia berada pada peringkat 14 dari 14 negara Asia-Pacific (Zulfitri, dkk., 2019). Selain itu, perbedaan pemahaman mahasiswa mengenai indikator dasar guru profesional dan bukti nyata kesiapan program beserta manajemennya menciptakan kondisi yang tidak sejalan dengan harapan ideal yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Airlanda, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut perlu adanya upaya untuk dapat meningkatkan profesionalitas dan kualitas guru dalam melaksanakan proses pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan pemerintah pada UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10, menyatakan bahwa macam-macam kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Untuk memiliki keempat kompetensi tersebut, guru harus menjadi pendidik yang profesional (Sa'adiyah, 2023). Tercapainya tingkat profesional guru ditandai dengan kepemilikan sertifikasi pendidik, sertifikasi tersebut didapatkan setelah mengikuti program yang sedang digalakkan pemerintah saat ini yaitu program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas pembelajaran di Indonesia.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan S-1 kependidikan atau non kependidikan yang memiliki minat dan bakat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh dan sesuai dengan standar pendidikan (Zulfitri, dkk., 2019). Program PPG berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2013. Pasal 2 dari peraturan ini menjelaskan bahwa tujuan dari Program PPG adalah (a) untuk menciptakan calon guru yang kompeten dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran; (b) untuk mengikuti up hasil evaluasi dengan memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik; serta (c) untuk dapat melakukan riset dan

mengembangkan keprofesionalan secara terus-menerus. Beberapa undang-undang menegaskan seberapa pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi seorang tenaga pendidik atau guru, seperti yang ada pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana guru harus terus mengembangkan diri melalui pendidikan profesi. PPG terbagi menjadi dua kategori, yaitu PPG Dalam Jabatan dan PPG Prajabatan. Program ini mencakup beban belajar yang meliputi pendalaman materi akademik, lokakarya, serta praktik pengalaman di lapangan. PPG bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. PPG terdiri dari dua jenis, yaitu PPG Dalam Jabatan dan PPG Prajabatan, yang mencakup beban belajar berupa penguasaan materi akademik, lokakarya, dan pengalaman praktik di lapangan. Tujuan dari PPG adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Labbaika, dkk., 2024). Dalam menunjang proses pembelajaran tentunya dibutuhkan penggunaan teknologi sebagai sarana komunikasi yang memadai dalam mendukung pelaksanaan PPG (Prihastari, dkk., 2024). Dengan demikian, penulis memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh dan efektivitas peran Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap profesionalitas guru dalam proses pembelajaran.

### METODE

Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* (SLR) dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*) yang merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan merancang peninjauan sumber kutipan secara sistematis. Dimana terdapat beberapa tahapan di dalam pelaksanaannya, antara lain: 1) identifikasi latar belakang dan tujuan, 2) mendefinisikan sumber informasi, 3) pemilihan literatur, 4) pengumpulan data, dan 5) pengklasifikasian dan pemilihan data (Fitriyani, 2021). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian sumber literatur pada Google Scholar ialah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Profesionalitas Guru.

Melalui proses pencarian, ditemukan beberapa sumber yang relevan dengan topik pembahasan dan terdapat 3 (tiga) literatur yang dijadikan sebagai objek kajian, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Rincian Literatur**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Temuan
1	Anggi Gustiani Putri, Sulitsyaningsih, & Charissa Ramadhani  Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Tahun 2022	Problematika Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).	Hasil penelitian yang dilakukan Putri dkk., menunjukkan bahwa rendahnya mutu pendidikan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, dimana salah satunya yaitu masih belum maksimalnya kualitas guru dalam proses pembelajaran.
2	Isnainik Juni Fitriyah, Dian Nugraheni, Erti Hamimi, Yayuk Mulyati, Aisyah Az-	Peningkatan Kualitas Pendidikan Calon Guru Melalui PPG Prajabatan Sebagai Bekal PPL Dalam	Hasil penelitian pada literatur ini menunjukkan bahwa program pendidikan profesi guru (PPG) memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan kualitas

	Zahro, dan Fatimah Az-Zahro  Jurnal Solma Uhamka Vol. 12 No. 2 Tahun 2023	Rangka Mencapa dan kesadaran SDGs Pendidikan di Indonesia dan kesadarannya Desa Berkualitas.	dan kesadarannya pendidikan di Indonesia membutuhkan tenaga pendidik yang profesional. Selain itu hasil dari kegiatan PPL oleh mahasiswa PPG Prajabatan juga membawa dampak positif terhadap SDGs Pendidikan desa berkualitas.
3	Olivia Mardhatillah dan Jun Surjanti  Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol. 15 No. 1 Tahun 2023	Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru di Indonesia Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG).	Hasil penelitian dalam literatur ini menunjukkan urgensi keberhasilan pelaksanaan PPG dalam meningkatkan kompetensi guru, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pada kompetensi guru yang diukur dari penguasaan manajemen kelas, penguasaan ilmu, kepribadian, dan interaksi sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hakikat Pendidikan Profesi Guru (PPG)

PPG merupakan program pendidikan tinggi yang diambil setelah menyelesaikan program sarjana, bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Calon guru yang lulus dari program sarjana kependidikan atau non-kependidikan wajib mengikuti PPG selama satu hingga dua tahun. Sejak tahun 2005, PPG telah menjadi pengganti akta 4. Sesuai dengan Pasal 3 Ayat (1) Permendiknas Nomor 8 Tahun 2009, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh menteri pendidikan. Perguruan tinggi lainnya yang ingin menyelenggarakan program ini juga harus memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat dan ditetapkan oleh menteri.

Pendidikan profesi merupakan salah satu bentuk pendidikan lanjutan yang dapat diambil setelah menyelesaikan program sarjana, bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam pekerjaan yang memerlukan keterampilan khusus. Program Pendidikan Profesi Guru dirancang untuk mendidik lulusan S1 kependidikan serta S1/DIV non-kependidikan yang berminat menjadi guru. Program ini membantu mereka memperoleh kompetensi guru yang sesuai dengan standar pendidikan nasional dan memberikan sertifikat pendidik profesional (Ristekdikti, 2018).

### b. Peran Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Peran sertifikasi guru melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) sangatlah penting untuk selalu ditingkatkan. Terbukti berdasarkan beberapa penelitian menyatakan bahwa PPG memiliki pengaruh terhadap kompetensi guru. Penelitian yang dilakukan oleh Guspiati (2020) menyimpulkan bahwa penerapan kebijakan sertifikasi guru berdampak positif pada peningkatan kompetensi pedagogik. Demikian pula, dampaknya terhadap kompetensi professional juga menunjukkan pengaruh positif. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rostikawati pada tahun 2019 yang dikutip dalam Putri, dkk. (2022), menunjukkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru, dengan nilai t hitung sebesar 14.022 dan signifikansi sebesar 0.000. Dengan t hitung melebihi t tabel ( $14.022 > 1.973$ ) dan signifikansi yang kurang dari 5%, maka hipotesis alternatif yang diterima dan hipotesis nol ditolak, yang menyatakan sertifikasi guru

memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi guru (Putri dkk., 2022). Sertifikasi guru memiliki beberapa tujuan, yaitu: (1) menilai kelayakan guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik profesional, (2) meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, (3) meningkatkan kesejahteraan guru, dan (4) mengangkat martabat guru untuk mencapai pendidikan nasional yang berkualitas.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, standar kompetensi profesional guru mencakup: (1) Penguasaan materi dan konsep yang mendukung mata pelajaran; (2) Pemahaman terhadap standar kompetensi dan dasar mata pelajaran; (3) Pengembangan materi pembelajaran secara kreatif; (4) Peningkatan profesionalisme melalui refleksi; (5) Pemanfaatan teknologi informasi untuk komunikasi dan pengembangan diri. Standar ini dapat ditingkatkan melalui Program Pendidikan Guru (PPG), yang menggunakan kurikulum berbasis aktivitas dan mengimplementasikan konsep TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). TPACK mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten, sehingga meningkatkan kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran.

### **c. Penelitian Relevan**

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memberikan guru kesempatan untuk memperdalam pemahaman tentang teori dan praktik pendidikan. Dalam program ini, mereka belajar merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, termasuk pengelolaan kelas, diferensiasi pembelajaran, dan strategi pengajaran inovatif. Guru dilatih untuk merencanakan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, mengajar dengan cara yang mendukung pemahaman, serta mengevaluasi hasil belajar dengan tepat. PPG juga mengajarkan cara menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memfasilitasi kolaborasi antar siswa, sehingga guru dapat menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif.

Selain itu, PPG berperan dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Guru diberi kesempatan untuk mendalami kurikulum yang mereka ajar, memahami konten secara mendalam, serta mempelajari pendekatan dan strategi pengajaran yang relevan. Ini membantu mereka mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna. Dengan pemahaman yang baik tentang materi, guru dapat memberikan penjelasan yang jelas dan membantu siswa mengatasi kesulitan (Al Mustaqim, 2023). PPG juga fokus pada pengembangan keterampilan manajerial guru, termasuk pengelolaan kelas, waktu, dan sumber daya. Guru dilatih dalam strategi pengelolaan kelas yang efektif, membangun iklim belajar yang positif, serta mengatasi konflik. Mereka juga belajar tentang perencanaan pembelajaran, evaluasi, dan komunikasi dengan orang tua. Dengan keterampilan manajerial yang diperoleh dari PPG, guru akan lebih efektif dalam mengelola kelas dan meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan Anandha, dkk. (2021) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengembangan profesi guru terhadap kualitas kinerja guru. Dimana data dari penelitian ini diperoleh dari angket yang disebar ke 268 responden yang merupakan siswa SMPN 238 Jakarta, data tersebut menunjukkan frekuensi pada variabel pengembangan profesi guru terdapat 130 responden atau sekitar 54,2 % dari seluruh sampel yang menjawab dengan lima kategori berbeda (Sangat Tidak Berhasil, Tidak Berhasil, Cukup Berhasil, Berhasil, dan Sangat Berhasil), menyatakan bahwa efektivitas pengembangan profesi guru di SMPN 238 Jakarta "Berhasil" yang kemudian pada variabel kinerja guru juga diperoleh data sebanyak 132 responden atau sekitar 51,2% dari seluruh sampel yang menjawab dengan lima kategori yang berbeda (Sangat Rendah, Rendah, Cukup Tinggi, Tinggi, Sangat Tinggi) juga menyatakan bahwa kinerja guru di SMPN 238 Jakarta "Tinggi". Hal ini menandakan jika variabel pengembangan profesi guru dinyatakan "Berhasil" maka peningkatannya kinerja guru juga dinyatakan "Tinggi" (Maulana, dkk., 2023).

Fitriyah, dkk. (2023) dalam penelitiannya juga menyatakan pendidikan profesi guru memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas calon guru, hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh melalui kuisioner terdapat 62,5% responden menyatakan bahwa perkuliahan PPG terkhusus PPG Prajabatan dinilai sangat penting bagi seorang calon guru karena dapat melatih kemampuan mengajar dan mengintegrasikannya terhadap perkembangan teknologi, selain itu melalui program pendidikan profesi guru (PPG) dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan penyiapan tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas di bidangnya untuk dapat menjawab semua tantangan zaman di masa yang akan datang. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) efektif untuk dilakukan dan diyakini mampu meningkatkan profesionalitas seorang guru dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan program tersebut terus mampu menghasilkan sumber daya pendidik yang kompeten dan berkualitas di masa mendatang.

Kualitas pendidikan pada suatu negara dicerminkan dari kualitas guru atau pendidik di negara tersebut, hal ini terjadi tentu bukan tanpa alasan, guru memiliki peranan penting dalam proses pendidikan suatu negara. Guru harus mampu mengelola, menyusun, mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan termasuk proses pembelajaran, disini guru tidak hanya dituntut untuk mengajar, tetapi juga dituntut untuk menyediakan media hingga metode pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik (Mardhatillah dan Surjanti, 2023). Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang masih belum memiliki kemampuan yang sesuai dengan standar sebagai seorang tenaga pendidik. Hal ini dibuktikan dari Hasil Uji Kompetensi Guru di Indonesia pada tahun 2021 yang dikutip dalam Mardhatillah dan Surjanti pada tahun 2023, dimana penelitian tersebut menguji sebanyak 548 orang guru dari berbagai wilayah yang ada di Indonesia. Aspek kompetensi yang digunakan dalam penelitian itu adalah pedagogik dan profesional yang terbagi menjadi tiga klasifikasi penilaian yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dimana dari penelitian tersebut diperoleh data bahwasannya skor tertinggi dari kompetensi pedagogik yakni sebesar 62,99 dengan nilai terendah 33,41 dengan rata-rata 55,46 yang masih tergolong tinggi, lalu pada kompetensi profesional diperoleh skor tertinggi 71,74 dengan skor terendah 34,08 dengan rata-rata 54,05 yang termasuk kategori sedang (Mardhatillah dan Surjanti, 2023). Berikut ada gambaran hasil pengelompokkan hasil uji kompetensi pedagogik dan profesional guru di tahun 2021 (Lihat tabel 2).

**Tabel 2. Hasil Uji Kompetensi Guru di Tahun 2021 (Mardhatillah dan Surjanti, 2023)**

Kategori	Pedagogik	(%)	Professional	(%)
Tinggi	155	28,28	159	29,01
Sedang	392	71,53	346	63,14
Rendah	1	0,18	43	7,85

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat bahwa sebagian besar guru di Indonesia memiliki kompetensi pedagogik dan profesional dalam kategori sedang. Meskipun ada lebih dari 25 persen guru yang termasuk dalam kategori tinggi pada kedua kompetensi tersebut, namun belum dapat dikatakan jika guru di Indonesia memiliki kompetensi yang baik. Hal tersebut sudah memberikan gambaran bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan memahami kebutuhan peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi, menurut Akbar pada tahun 2021 yang dikutip

dalam Mardhatillah dan Surjanti, Kompetensi pedagogik adalah salah satu kunci dasar yang wajib dikuasai guru untuk menjadi seorang tenaga pendidik (Mardhatillah dan Surjanti, 2023).

Profesionalitas guru dalam kegiatan PPG ditunjukkan melalui perolehan gelar “Gr” serta sertifikasi guru sebagai aset yang dapat digunakan untuk menunjang prospek karir dan jaminan kesejahteraan yang lebih baik (Kusumawardhani, 2017; Maryani, 2022; Putri, dkk, 2022). Namun, peserta PPG harus menyelesaikan tahap akhir yakni dengan uji kompetensi untuk memperoleh gelar tersebut. Tujuan diadakannya uji kompetensi adalah untuk mengetahui layak atau tidaknya peserta PPG untuk ditetapkan menjadi guru profesional. Uji kompetensi tersedia bagi peserta PPG setelah berhasil menyelesaikan kegiatan *workshop* dan PPL.

### SIMPULAN

PPG diselenggarakan untuk mempersiapkan para guru yang lebih kompeten di bidangnya, dimana guru akan ditempa dan dibimbing untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. Dengan PPG, guru diberi bekal untuk menjadi guru profesional dengan beberapa tahapan yang harus dilalui selama masa pendidikan berlangsung. Setelah seorang guru melewati seluruh tahapan dan dinyatakan berhasil, maka guru tersebut akan menerima sertifikat pendidik atau sertifikasi guru dan dinyatakan sebagai guru profesional yang memiliki kompetensi sebagai pendidik. Selain itu, guru akan diberi gelar tambahan yaitu Guru Profesional “Gr”.

Implikasi dari penelitian ini yaitu mengenalkan dan memberikan informasi tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan harapan akan semakin banyak guru atau tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik atau sertifikasi guru yang menandakan bahwa guru atau tenaga pendidik tersebut memiliki kompetensi dan kualifikasi terbaik sehingga mampu memberikan sistem pengajaran dan pembelajaran pada peserta didik secara baik dan berkualitas. Tentu saja, pembelajaran yang baik akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat tercapai dengan baik. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat melakukan pencarian sumber relevan lebih lanjut untuk memperkuat teori yang ada sehingga dapat memberikan gambar serta evaluasi mengenai efektivitas program PPG terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam implementasinya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Airlanda, G. S. (2020). Analisis Hasil Evaluasi Diri Mahasiswa Tentang Kurikulum Pendidikan Profesi Guru Kelas SD Prajabatan Bersubsidi Universitas Kristen Satya Wacana. *PAX HUMANA*, 5(2), 137-150.
- Anandha, S., A., Nurlinda, B., D., Lestari, T., H., Susanto, R. (2021). Pengaruh Pengembangan Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Prosiding Universitas Esa Unggul*. Diakses dari <https://prosiding.esaunggul.ac.id/>
- Basri, D., & Suryana, D. (2023). Analisis Tantangan dan Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 709–718. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4126>
- Fitriyah, I. J., Nugraheni, D., Hamimi, E., Mulyati, Y., & Az-zahro, A. (2023). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Calon Guru Melalui PPG Prajabatan Sebagai Bekal PPL Dalam Rangka Mencapai SDGs Pendidikan Desa Berkualitas*. 12(2), 721–721.
- Fitriyani, N., I. (2021). Metode PRISMA untuk Memprediksi Penyakit Kanker Payudara. *JII: Jurnal Inovasi Informatika Universitas Pradita*. 6(2). 13-18.
- Guspiati, S. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Terhadap Kemampuan Pedagogik, Serta Dampaknya Terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Bungusari Kota Tasikmalaya. 1(3). 1-23.

- Kusumawardhani, P. N. (2017). Does teacher certification program lead to better quality teachers? Evidence from Indonesia. *Education Economics*, 25(6), 590–618. <https://doi.org/10.1080/09645292.2017.1329405>
- Labbaika, W., Fadillah, R., Mudiarty, M., & Prihatini, P. (2024). Pengaruh Inovasi Pendidikan Melalui Peningkatan Profesional Pendidik Dalam Program Pendidikan Profesi Guru. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(5), 60-70.
- Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru di Indonesia Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 102–111. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.65200>
- Maryani, E. (2022). Pendidikan profesi guru (PPG) sebagai cara untuk menjadikan guru menjadi profesional. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, 171–178. <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/405%0Ahttp://202.162.210.184/index.php/guau/article/download/405/376>
- Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan profesional guru dengan program pendidikan profesi guru (ppg). *Journal on Education*, 5(2), 2158-2167.
- Mustaquim, D. Al. (2023). Peranan Pendidikan Guru Meningkatkan Profesionalitas dan kualitas Pembelajaran di Indonesia. *Istirut Agama Islam Negeri Syelek Nurjati Cirebon*, 1(2), 170.
- Prihastari, E. B., Wicaksono, A. G., & Umriyana, U. (2024). Peran Teknologi dalam Mendukung Pelaksanaan PPG Dalam Jabatan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 114-118.
- Putri, A. G., Ramadhani, C., & Ramadhani, C. (2022). Problematika Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 7(1), 1217–1226.
- Zulfitri, H., Setiawati, N. P., & Ismaini. (2019). Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru. *LINGUA, Jurnal Bahasa & Sastra*, 19(2), 130–136.